

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Subyektif

Pada kehamilan didapatkan data subyektif ibu dengan keluhan nyeri punggung sejak usia kehamilan 7 bulan. Nyeri punggung yang dialami ibu mengganggu di malam hari sehingga membuat ibu mengalami susah tidur. Dalam hal ini meninjau dari teori yang telah ada ibu tergolong mengalami nyeri punggung yang fisiologis. Pada persalinan ibu merasa perutnya kenceng-kenceng, dan adanya lendir bercampur darah. Nyeri punggung yang dialami ibu menghilang setelah proses persalinan. Pada 8 jam post partum dipatkan keluhan ibu merasa perutnya mulas dan nyeri luka jahitan perineum akibat robekan jalan lahir.

5.1.2 Obyektif

Hasil pengumpulan data obyektif pada kehamilan ibu dengan keluhan nyeri punggung telah mendapat pemeriksaan sesuai dengan standart ANC terpadu. Pada kehamilan sudah dilakukan pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan fisik, TTV, DJJ, laboratorium dan didapatkan hasil dalam batas normal. Pada persalinan kemajuan persalinan tidak melewati garis waspada dan langkahnya sudah sesuai dengan APN 58 langkah. Pada masa nifas dan BBL dilakukan pemeriksaan yang meliputi

pemeriksaan fisik, TTV, keadaan uterus, perdarahan dan didapatkan kondisi ibu dan bayi dalam batas normal.

5.1.3 Assesment

Assesment kehamilan ketika pertama kali kontak dengan ibu yaitu G3 P2 A0 usia kehamilan 35 minggu 1 hari dengan nyeri punggung, janin tunggal, hidup, intrauterine keadaan umum ibu dan janin baik. Pada persalinan dan nifas 8 jam didapatkan diagnosa P2 A0 dengan nyeri luka jahitan perineum.

5.1.1 Planning

Pada planning tindakan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL, telah disesuaikan dengan teori yang ada. Implementasi yang diberikan saat kehamilan telah sesuai dengan teori ANC terpadu dan telah diberikan KIE tentang cara mengatasi nyeri punggung yang dialami ibu. Pada persalinan telah dilakukan asuhan sayang ibu dan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN) 58 langkah. Pada nifas telah dilakukan kunjungan sesuai dengan kebijakan program masa nifas yaitu 4 kali sampai 2 minggu post partum. Pada implementasi bayi baru lahir dilakukan sesuai dengan manajemen bayi baru lahir dengan pemberian vaksin Hepatitis B pada saat bayi mau pulang. Hasil evaluasi asuhan yang diberikan yaitu nyeri punggung yang dialami ibu sudah tidak ada setelah proses persalinan dan keadaan ibu dan bayi dalam batas normal.

5.1.6 Dokumentasi

Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir menggunakan SOAP.

5.2 Saran

5.2.1 Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standart yang telah ditetapkan dan dapat menjaga sikap, keterampilan bahkan pendokumentasian yang tepat guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

5.2.2 Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menambah referensi yang menunjang dalam asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.3 Lahan Praktik

Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan bayi klien dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan wewenangnya.

5.2.4 Masyarakat

Adanya peran serta masyarakat untuk membantu mendeteksi adanya nyeri punggung pada ibu hamil yang dilakukan secara rutin dan partisipasi keluarga dalam proses persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.